

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

Pada umumnya penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:14) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan mengambil sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

B. Metode/Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya metode yang dimana untuk dapat memperoleh data yang

akan diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Adapun menurut pendapat para ahli salah satunya Sugiyono (2016:13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dari pendapat tersebut menjelaskan bahwa dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai variabel yang dimana variabel X menggunakan kuisioner dan Variabel Y menggunakan tes, tanpa membuat suatu perbandingan.

2. Bentuk peneltian

Bentuk penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah studi korelasi. Menurut Sugiyono (2016), Penelitian korelasi merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Hal tersebut dilakukan untuk melihat hubungan antara fenomena atau hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat hubungan pemanfaatan game guizizz dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas X SMA Negeri 04 Sintang, dalam hal ini tidak dilakukan manipulasi tetapi membuat deskripsi dan interpretasi hubungan antarvariabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2019:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan manusia, benda-benda, gejala yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu kemudian populasi ini pun bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dari penelitian ini adalah semua Siswa kelas X SMA Negeri 04 Sintang yang di tunjukkan dari Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa

Jumlah Siswa kelas X SMA Negeri 04 Sintang

Kelas	Jumlah
X A	30
X B	35
X C	34
X D	35
X E	33
X F	43
Jumlah	210

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Menurut sugiyono, (2021:127) sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut.

Dikemukakan lagi oleh Sugiyono (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sudah sangat jelas dari penjelasan di atas bahwa sampel harus benar-benar mewakili populasi agar kesimpulan yang diperoleh dari sampel

tetap berlaku untuk keseluruhan populasi penelitian. Pada sampel tersebut akan digunakan teknik sensus/*sampling* total

Menurut Sugiyono (2019:134) Teknik sensus/*sampling* total adalah teknik yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

Sehubungan dengan jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini, kelas yang digunakan adalah semua kelas X dari A-F berjumlah 210 siswa, maka seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel penelitian atau disebut penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang diteliti sehingga menjadi fokus penelitian kemudian dapat memberi pengaruh dan memiliki nilai. Menurut Sugiyono (2016:68) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, sehingga menjadi sebab berubahnya suatu variabel lain. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2016:68) variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran game *Quizizz*.

Pemanfaatan media pembelajaran adalah untuk memperjelas isi/pesan pembelajaran. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap indera-indera anak dalam memahami suatu materi yang guru sampaikan. Hal ini disebabkan media yang digunakan sangat membantu membuat indera menangkap/memahami pesan secara nyata sehingga materi yang disampaikan lebih jelas.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi penyebab, karena adanya variabel independen. Menurut Sugiyono (2016:68) variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yaitu kemampuan membaca cepat kemampuan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa sehingga

adanya kemampuan tersebut bisa berkembang menjadi kemampuan membaca cepat.

Membaca cepat adalah kegiatan membaca secara cepat dan seringkali bermain dengan waktu yang relatif singkat sehingga dari situ dapat mengetahui garis besar isi atau ide pokok suatu bacaan, tanpa melupakan pemahamannya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, hal tersebut dikemukakan oleh Sugiyono (2017:142). Angket yang dipergunakan tersebut agar mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan media pembelajaran di sekolah SMA Negeri 04 Sintang.

b. Pengukuran

Pengukur waktu membaca cepat dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik untuk mengukur suatu kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi bacaan. Alat pengukur membaca cepat adalah Kpm dan sebuah soal di dalam bentuk aplikasi Game *Quizizz*. Dengan teknik ini maka akan mendapatkan data tentang kemampuan membaca cepat siswa kelas X SMA Negeri 04 Sintang Tahun ajaran 2023/2024.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik bentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi untuk mengumpulkan catatan dari berupa bentuk tulisan gambar ataupun foto, kemudian dapat digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa di kelas X SMA Negeri 04 Sintang. Teknik ini digunakan sebagai penguat data-data yang lain.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2018:219). Angket digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi tentang

variabel X (respon siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran).

Angket dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert.

Skala Likert disusun dengan lima item pilihan jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju) TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

b. Tes Membaca Cepat

Untuk dapat memperoleh variabel Y (kemampuan membaca cepat) dihitung dengan menggunakan rumus Kecepatan Efektif Membaca (KEM). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$KEM = \frac{\sum X}{S_m} \times K = \dots Kpm$$

Keterangan :

S= skor yang diperoleh

S_m = Skor maksimal

K= jumlah kata yang dibaca dalam satu menit

Pengukuran lamanya waktu yang diperlukan untuk membaca sebuah soal pada penelitian ini adalah alat ukur waktu (stop watch).

Nilai variabel y dalam penelitian ini adalah besarnya KEM yang di peroleh setiap responden (sampel), satuan nilai KEM adalah kata per menit (Kpm). Dalam tes kemampuan membaca cepat akan menggunakan soal berbentuk objektif pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca cepat siswa kelas X. Peserta

tes harus memilih jawaban dari alternatif yang telah disediakan. Kisi-kisi soal tes variabel Y dapat di lihat dalam lampiran 3. Sementara aspek-aspek yang diukur dalam membaca pemahaman ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan konsep dan teori yang ada.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) mengatakan “ analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data yang terkumpul dianalisis secara statistik deskriptif.

Sebelum melakukan penelitian maka perlu dilakukan uji validitas instrumen tes. Dalam hal ini validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Soal yang digunakan pada tes kemampuan membaca cepat berjumlah 30 soal yang diujicobakan terlebih dahulu. Masrun dalam Sugiyono (2014:133) berpendapat bahwa “item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa

item tersebut mempunyai validasi yang tinggi pula”. Soal tes diuji cobakan 30 soal dan valid hanya 10 soal yaitu soal nomor 1,2,4,6,8,11,15,16,18,19,30.

Berikut ini akan dijelaskan cara pengolahan data hasil angket dan tes membaca cepat siswa.

a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran siswa, dapat dilakukan dengan menggunakan instrument angket. Seluruh item angket dalam penelitian ini menggunakan angket pernyataan positif. Data yang di peroleh melalui angket dikonversikan dalam skala skor 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
2. Alternatif jawaban Setuju diberi skor 4
3. Alternatif jawaban Kurang Setuju diberi skor 3
4. Alternatif jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
5. Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Setelah hasil angket dikonversikan dalam skala skor 1 sampai 5, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil angket per item soal dengan cara :

1. Mengalikan skor jawaban dengan banyaknya responden yang menjawab pada skor tersebut

2. Menjumlahkan hasil antara skor jawaban dengan banyaknya responden yang menjawab pada skor tersebut sehingga diperoleh skor total per item.
3. Mempersentasekan jumlah skor total per item dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Sebelumnya, untuk mengetahui skor maksimal yaitu dengan cara mengalikan jawaban skor tertinggi dengan jumlah total responden

1. Menginterpretasikan hasil perhitungan jumlah skor total per item yang sudah diubah kedalam bentuk persen dengan kriteria interpretasi sebagai berikut :
 - a. Angka 0% - 20% = Sangat lemah
 - b. Angka 21% - 40 % = Lemah
 - c. Angka 41% - 60% = Cukup
 - d. Angka 61% - 80% = Kuat
 - e. Angka 81% - 100% = Sangat kuat
2. Setelah semua item angket diketahui masing-masing jumlah skor total dan kriterianya, maka langkah selanjutnya yaitu meratakan skor total dari keseluruhan item angket. Setelah itu akan diketahui terhadap pemanfaatan media pembelajaran.

- b. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran game *Quizizz* dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas X SMA Negeri 04 Sintang tahun ajaran 2024/2025, dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh Angka Indeks Korelasinya terlebih dahulu dirumuskan Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihilnya (H_o), sebagai berikut :

H_a : Terdapat hubungan yang positif antara variabel x dengan variabel y

H_o : Tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel x dengan variabel y

Pemanfaatan media pembelajaran game *Quizizz* merupakan variabel bebas (x), sedangkan kemampuan membaca cepat siswa merupakan variabel terikat (y). kedua variabel x dan y dihitung masing-masing $\sum x$, $\sum y$, $\sum x^2$, $\sum y^2$ dan $\sum xy$, kemudian dimasukkan ke dalam rumus Korelasi Product Moment. Jika diperoleh hasil r positif, maka terdapat korelasi yang positif. Namun jika diperoleh hasil r negatif, maka korelasinya juga negatif. Rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

Σxy = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σx = Jumlah data kelompok variabel x (variabel bebas)

Σy = Jumlah data kelompok variabel y (variabel terikat)

Σx^2 = Jumlah data kelompok variabel bebas setelah dikuadratkan

Σy^2 = Jumlah data kelompok variabel terikat setelah

Dikuadratkan. (Sugiyono, 2017: 183)).

2. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan maka dilakukan dengan jalan membandingkan besarnya r yang diperoleh dari proses perhitungan dengan besarnya r yang tercantum dalam tabel nilai r product moment, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima. Namun terlebih dahulu kita harus mencari derajat kebebasan/ *degree of freedom* (df) dengan rumus :

$$Df = n - k$$

Keterangan :

Df = derajat kebebasan/ degree of freedom

n = jumlah responden

k = Jumlah variabel Penelitian (pada penelitian ini banyaknya variabel ada 2 jadi $nk = 2$ (Sudijono, 2007).

3. Setelah diperoleh df maka dapat dicari besarnya r yang tercantum dalam tabel nilai r product moment pada taraf signifikansi 5% jika r hitung sama dengan atau lebih besar dari pada r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau terbukti kebenarannya dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Hal ini berarti antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima. Hal ini berarti antara variabel X dan Y tidak terdapat hubungan yang positif (Sudijono, 2007).
4. Setelah mendapatkan nilai r product moment, kemudian nilai r tersebut dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, sehingga dapat diketahui tingkat hubungan antara kedua variabel.

Tabel 3. 2 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,339	Rendah
0,40-0,559	Sedang
0,60-0,779	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono, 2017 : 184

Kemudian untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu :

kd : $r^2 \times 100\%$ (Wiratma Sujarweni (2012: 188)

Selanjutnya, untuk menguji apakah koefisien korelasi yang di peroleh signifikan atau tidak, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

n = banyaknya data yang diteliti atau sampel

r = koefisien korelasi

Sugiyono (2017: 184)

Apabila t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas X B SMA Negeri 04 Sintang tahun ajaran 2024/2025.

Demikian juga sebaliknya, apabila t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 , maka H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.